

Daily Trading Plan

Potensi Melemah

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	11 October 2022
Close	6,939.14 Value (Rp Triliun)	11.80
Change (point)	(55.25) Volume (Juta Lembar)	26.09
Persen (%)	-0.80% Rupiah vs US\$ (closed)	15,362
Market PER (x)	14.11 LQ 45 Persen (%)	(0.83)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	3,068	3,039

Global Indices	Last		%
Dow Jones	29,239.00	36.3	0.12%
Nasdaq	10,426.00	(115.90)	-1.11%
FTSE	6,885.00	(74.10)	-1.08%
DAX	12,220.00	(52.70)	-0.43%
CAC 40	5,833.00	(7.40)	-0.13%
Hangseeng	16,833.00	(384.30)	-2.28%
Nikkei 255	26,401.00	(714.90)	-2.71%
Strait Times	3,100.00	(2.50)	-0.08%

Yield Indo Sun 10Y	7.394	0.022	0.30%
Yield US10Y	3.939	0.051	1.29%
VIX	33.63	1.18	3.51%
Como Indx	281.96	(1.10)	-0.39%
EIDO	23.01	(0.15)	-0.65%
USDIndx	113.27	0.12	0.11%
IndoCDS	168.05	5.02	2.99%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	22,048.50	(391.00)	-1.77%
Tin (\$/ton)	20,085.00	660.00	3.29%
Copper	342.20	(1.35)	-0.39%
Oil NYMEX (\$/barrel)	88.50	(2.33)	-2.63%
Gold (\$/tonz)	1,673.20	(1.90)	-0.11%
CPO (RM/ton)	3,692.00	(149.00)	-4.04%
Natural Gas	6.60	0.07	1.11%
Wood Pulp	6,720.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	388.50	8.50	2.19%

Sumber :blomborg,Iqplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, bursa Indonesia bergerak dikawasan negatif mekor dengan koreksi bursa Asia pada umumnya. IHSG ditutup anjlok sebesar 55,25 poin menuju 6.939 tertekan dengan aksi *profit taking*. Investor asing bukukan penjualan bersih senilai Rp29 miliar. Pada perdagangan kemarin adanya transaksi *crossing* BMRI senilai Rp154,40 miliar, ADRO jumlah Rp39,90 miliar, TLKM capai Rp193,50 triliun, ARTO senilai Rp21,50 miliar. Total transaksi perdagangan di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp11,80 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BUMI,BBRI,BBCA,BMRI,SMMA,BRMS,CARE,BBNI,TLKM,TCPI.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI,BRMS,NIRO,BIPI,DEWA,CARE,GOTO,BULL,COAL,NATO
- Emiten Top LQ45 Top (%) : EMTK,BRPT,INCO,ERAA,ARTO,GOTO,KLBF,EXCL,ICBP,MIKA
- Emiten Lose (%) (LQ45): INKP,BBRI,UNTR,MEDC,SMGR,BBTN,JPFA,ITMG,BBCA,TBIG,ADRO.
- Emiten Top Kompas100 (%) : CENT,SCMA,EMTK,BRPT,BNBA,BRMS,LPPF,BBHI,AMAR,SMDR.
- Emiten Lose Kompas 100 (%): IPPE,LINK,AGII,INKP,IRRA,ISAT,BBRI,UNTR,MEDC,PMMP,MARI.
- Depresiasi dollar AS terhadap mata uang Asia pada umumnya mengalami apresiasi. Rallynya penguatan Dow Jones dan rally harga spot komoditas menjadi salah satu sentimen positif ke bursa Asia yang akhirnya ditutup naik.
- Dow Jones semalam akhirnya ditutup teknikal rebound sebesar 36,30 poin menuju 29.239, ditengah-tengah ketakutan perlambatan ekonomi maupun The Fed peluang kembali naikan suku bunga. Sikap hati-hati menjelang pengumuman inflasi AS dan menanti laporan keuangan emiten K3-2022 dalam pekan ini.
- Mayoritas bursa Uni Eropa kompak ditutup melemah setelah adanya sinyal dan Bank Sentral England hanya mendukung pembelian obligasi dalam tiga hari mendatang. Sebelumnya Bank Sentral england melakukan pembelian obligasi pemerintah sendiri.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.890 Support I : 6.910 sedangkan Resistance I : 6.980 dan Resistance II: 7.020;
- Aksi Korporasi Emiten : Public Expose : OBMD, SINI; RUPS: BESS, CITA, DSSA, JARR; Rec Date Deviden : UNTR
- Emiten News: BACA rencana terbitkan *private placement* sebanyak 19,95 miliar lembar saham baru setara dengan 72,14% dari modal yang ditempatkan dan disetor. Dana tersebut akan digunakan untuk menambah modal kerja dan memperkuat struktur permodalan perseroan. BYAN akanmelakukan *stock split* dengan rasio 1 banding 10 dan telah disetujui dalam RUPSLB pada 17 November 2022. HRUM mengumumkan dapat pinjaman dalam bentuk *revolving loan* sebanyak USD390 juta dan berasal dari Bank UOB Indonesia, Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Bank OCBC NISP BNGA, BTPN dan QNB Indonesia. ZYRX mendapat kredit modal kerja senilai Rp243,70 miliar.
- Diawal perpadagangan selasa kemarin, IHSG menguji kawasan positif namun gagal bertahan akhirnya ditutup anjlok capai 55,25 poin menuju 6.939. Saat ini investor tengah cemas dengan ekonomi global, kekhawatiran tersebut di picu kuatnya mata uang dollar AS yang membuat mata uang lainnya terdepresiasi cukup dalam termasuk rupiah dilevel Rp15.362/dollar AS. Sinyal perlambatan ekonomi dunia pun dihantuin berlanjutnya kejatuhan harga-harga komoditas. Saat ini daya beli masyarakat pun turun seiring lonjakan harga-harga pangan yang catatkan kenaikan. Sikap pesimis untuk pertumbuhan ekonomi global setelah bertebaran berita AS masuk dalam resesi. Salah satu kebijakan moneter dari The Fed yang memuat mata uang dollar AS rally apresiasi kenaikan suku bunga The Fed *rate*. Dengan mempertimbangkan sinyal negatif tersebut IHSG peluang melanjutkan pelemahan. Kami perkirakan IHSG akan bergerak kisaran 6.920-6.980. Untuk trading harian atau jangka pendek dengan perhatikan sektor *energy*.
- Trading BOW : TOWR, TINS, PGAS, PTBA, ITMG, ADMR, ADRO,DOID,UNTR

NEWS EMIEN

ZYRX – Dapat Pinjaman Kredit Senilai Rp350,88 Miliar.

PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk (ZYRX) mengumumkan raihan fasilitas kredit senilai Rp 350,88 miliar yang meliputi Rp 243,7 miliar dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dan US\$ 7 juta atau sekitar Rp 107,18 miliar dari PT Bank BTPN Tbk. pendanaan tersebut akan digunakan untuk modal kerja perseroan dan pembelian bahan baku. Kredit dari Bank Mandiri diperoleh dengan fasilitas kredit modal kerja transaksional yang ditandatangani pada 10 Oktober 2022. (Sumber: Emitennews.com)

HRUM – Perseroan Dapat Dukungan Kredit Bank Senilai Rp5,9 Triliun.

PT Harum Energy Tbk (HRUM) memperoleh fasilitas kredit revolving dengan jumlah komitmen keseluruhan sebesar US\$ 390 juta atau setara Rp 5,98 triliun. Tanggal jatuh tempo atas fasilitas pinjaman tersebut adalah 31 Desember 2025. Bank yang pemberi pinjaman dalam fasilitas kredit revolving ini adalah UOB Bank Ltd, PT Bank UOB Indonesia, OCBC Ltd, PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP), PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA), PT Bank BTPN Tbk (BTPN), dan PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW). (Sumber: Emitennews.com)

BRMS – Pabrik Emas Baru Sudah Rampung

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) telah menyelesaikan pembangunan pabrik emas kedua di Palu, Sulawesi Tengah. Pabrik tersebut akan dioperasikan anak usaha BRMS, yakni PT Citra Palu Minerals (CPM). pabrik emas baru tersebut direncanakan dapat mulai beroperasi di bulan Oktober ini. Jumlah bijih yang diproses oleh pabrik baru ini akan meningkat secara bertahap. (Sumber: Investor.id)

MDKA – Telah Keluarkan Biaya Eksplorasi Rp301,60 Miliar.

Bank Oke Indonesia (DNAR) bakal menjajakan right issue maksimal Rp499,42 miliar. Itu dilakukan dengan melepaskan 2.937.807.163 saham atau 2,93 miliar lembar bernominal Rp100. Saham baru itu, dibekali harga pelaksanaan Rp170 per saham. Setiap pemilik 19 saham lama dengan nama terdaftar sebagai pemegang saham pada 14 Oktober 2022 pukul 16.00 WIB berhak empat hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Setiap satu HMETD berhak menebus satu saham baru pada harga pelaksanaan Rp170 per lembar. (Sumber: Emitennews.com)

BNBA – Tiga Pemegang Saham BNBA Siap Beli Rights Issue

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) telah merampungkan eksplorasi di Tujuh Bukit, Jawa Timur; Pulau Wetar, Maluku Barat; dan Pani, Gorontalo dengan total biaya Rp 301,6 miliar pada kuartal III-2022. Kegiatan di daerah Tujuh Bukit fokus pada sumber daya tembaga-emas dan emas-perak, di Pulau Wetar fokus pada sumber daya tembaga, sedangkan di Pani fokus pada eksplorasi sumber daya emas. khusus eksplorasi emas dan perak di Proyek Tujuh Bukit, perseroan merogoh kocek Rp 29,5 miliar pada kuartal ketiga tahun ini. Pengeluaran ini terdiri atas pekerjaan pengeboran definisi sumber daya dekat tambang dan pekerjaan eksplorasi regional. (sumber: Emitennews.com)

SQMI – Pemegang Saham Tambah Porsi Sebanyak 10 Juta Saham

Pemegang saham lebih dari 5 persen emiten tambang PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (SQMI) yaitu Dato' Sri Chong Thim Pheng telah melakukan aksi akumulasi saham yang dimilikinya secara langsung. Pembelian 10 juta lembar saham SQMI oleh Dato' Sri Chong Thim Pheng setara 0,06 persen. Dengan angka-angka transaksi tersebut maka Dato' Sri Chong Thim Pheng merogoh dana Rp742,60 juta. Transaksi itu dilakukan oleh Dato' Sri Chong Thim Pheng untuk tujuan personal investment. (Sumber: Emitennews.com)

PWON – Arthaniaga Beli 1 Miliar Saham PWON.

Pakuwon Arthaniaga mempertebal kepemilikan saham di Pakuwon Jati (PWON). Berdasar data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), sebagai pengendali, Pakuwon Arthaniaga menyapu 1 miliar saham Pakuwon Jati. (Sumber: Emitennews.com)

SSIA – Arman Investmen Jual 12 Juta Saham SSIA

Salah satu pemegang saham lebih dari 5 persen emiten kawasan industri PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) yaitu PT Arman Investment Utama telah melakukan aksi jual saham yang dimilikinya secara langsung. Arman Investment Utama menjual saham SSIA dalam 2 sesi. pada sesi pertama terjadi di harga Rp360 per saham dengan melepas 11.017.800 lembar dan pada sesi ke 2 melepas di harga Rp358 per saham untuk 982.200 lembar. Penjualan 12 juta lembar saham SSIA oleh Arman Investment Utama terjadi pada 30 September 2022. Dengan angka-angka transaksi tersebut maka Arman Investment Utama mengantongi dana Rp4,31 miliar. Transaksi itu dilakukan oleh Arman dikarenakan buat keperluan likuiditas. (Sumber: Emitennews.com)

ALDO – Target Pendapatan Tahun Ini Senilai Rp3 Triliun.

PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO), emiten yang bergerak pada bisnis kertas dan bahan kimia menargetkan kenaikan pendapatan hampir dua kali lipat pada tahun 2023 dibanding tahun sebelumnya. ALDO mengincar pendapatan sebesar Rp 3 triliun di tahun 2023, naik 76% dari target tahun ini yang sebesar Rp 1,7 triliun. Peningkatan target tersebut dipicu penambahan mesin kertas coklat berbahan daur ulang (recycled brown paper) pada anak usaha ALDO, PT Eco Paper Indonesia. (Sumber: Emitennews.com)

Rekomendasi Saham
Berdasarkan teknikal Harian
ADRO Closed Price : 3.930
Buy Kisaran : 3.880-3.900
Support : 3.850
Target Jual 1 : 3.990
Target Jual 2 : 4.030

ADMR Closed Price: 1.775
Buy Kisaran : 1.730-1.750
Support : 1.700
Target Jual 1 : 1.810
Target Jual 2 : 1.900

AMRT Closed Price: 1.355
Buy Kisaran : 1.320-1.340
Support : 1.300
Target Jual 1 : 1.400
Target Jual 2 : 1.450

DISCLAIMER ON

PTBA Closed Price: 4.220
Buy Kisaran : 4.180-4.200
Support : 4.150
Target Jual 1 : 4.300
Target Jual 2 : 4.350

PGAS Closed Price: 1.800
Buy Kisaran : 1.730-1.760
Support : 1.700
Target Jual 1 : 1.860
Target Jual 2 : 1.940

TINS Closed Price: 1.370
Buy Kisaran : 1.320-1.350
Support : 1.300
Target Jual 1 : 1.430
Target Jual 2 : 1.500

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABDA	X	39	ELTY	L,Y,X	77	LAPD	E,D,S,X	115	RMBA	X
2	AKKU	Y,X	40	ENVY	L,S,Y,X	78	LCGP	L,Y,X	116	ROCK	X
3	ANDI	X	41	EPAC	M	79	LCKM	X	117	RONY	L,Y
4	ARGO	E,X	42	ETWA	E,X	80	LMAS	L,Y	118	SAFE	E,X
5	ARMY	L,X	43	FIMP	Y	81	MABA	D,L,Y,X	119	SBAT	X
6	ARTI	E,X	44	FIRE	M	82	MAGP	L,Y,X	120	SCPI	X
7	ASRM	X	45	FLMC	L,Y	83	MAMI	Y,X	121	SDMU	M,X
8	AYLS	S,X	46	FORZ	B,L,Y,X	84	MAMI	Y,X	122	SIMA	E,L,Y,X
9	BAPI	M,X	47	GAMA	X	85	MEDIA	L,Y,X	123	SKYB	L,Y,X
10	BBRM	X	48	GIAA	M,E,X	86	MDRN	E,Y,X	124	SMRU	X
11	BEEF	E,D,X	49	GLOB	E,X	87	MGNA	E,S,X	125	SONA	X
12	BIKA	E,X	50	GMFI	E,X	88	MINA	X	126	SRIL	M,E,X
13	BIMA	E,X	51	GMTD	X	89	MIRA	X	127	SSTM	X
14	BLTA	X	52	GOLL	B,D,L,Y,X	90	MKNT	X	128	SUGI	L,Y,X
15	BLTZ	X	53	GOTO	N	91	MKPI	X	129	SULI	E,X
16	BNBR	X	54	GTBO	L,S,Y,X	92	MTFN	E,X	130	SURE	X
17	BNLI	F	55	HADE	X	93	MTPS	S,X	131	SWAT	M,X
18	BOSS	E,X	56	HDTX	E,X	94	MTRA	D,L,Y,X	132	TAMU	X
19	BSWD	X	57	HOME	A,L,Y,X	95	MYRX	B,L,Y,X	133	TARA	X
20	BTEK	X	58	HOTL	L,Y,X	96	MYRX	B,L,Y,X	134	TAXI	X
21	BTEL	E,Y,X	59	IATA	E,X	97	MYTX	E,X	135	TDPM	L,Y,X
22	BULL	L	60	IBFN	E,D,X	98	NIPS	B,L,Y,X	136	TELE	E,X
23	BUVA	L,Y,X	61	IIPK	X	99	NIRO	Y	137	TFCO	X
24	CANI	E,X	62	IKAI	X	100	NUSA	L,Y,X	138	TGRA	S,X
25	CARS	X	63	INPP	X	101	OCAP	E,D,S,C,X	139	TIRT	E,X
26	CMPP	E,X	64	INPS	X	102	OMRE	X	140	TOPS	X
27	CNKO	E,X	65	INTA	E,D,X	103	PADI	X	141	TRAM	L,Y,X
28	CNTB	E,X	66	JGLE	X	104	PALM	S,X	142	TRIL	L,Y,X
29	CNTX	E,X	67	JKSW	E,S,X	105	PKPK	S,X	143	TRIO	E,X
30	COWL	E,D,L,Y,X	68	JSKY	L	106	PLAS	L,Y,X	144	UANG	E,S,X
31	CPRI	L,X	69	JSPT	X	107	PNSE	X	145	UNIT	L,Y,X
32	CTBN	X	70	KARW	E,X	108	POLL	L	146	UNSP	E,X
33	CTTH	X	71	KAYU	X	109	POLY	E,X	147	VIVA	L,Y,X
34	DADA	X	72	KBRI	L,S,Y,X	110	POOL	X	148	WICO	X
35	DEAL	E,X	73	KIAS	X	111	POSA	E,X	149	WSBP	M,E,X
36	DEFI	D,Y,X	74	KPAL	M,L,Y,X	112	PURE	L,Y			
37	DPUM	X	75	KPAS	L,Y,X	113	RELI	X			
38	DUCK	L,Y,X	76	KRAH	B,L,Y,X	114	RIMO	L,Y,X			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

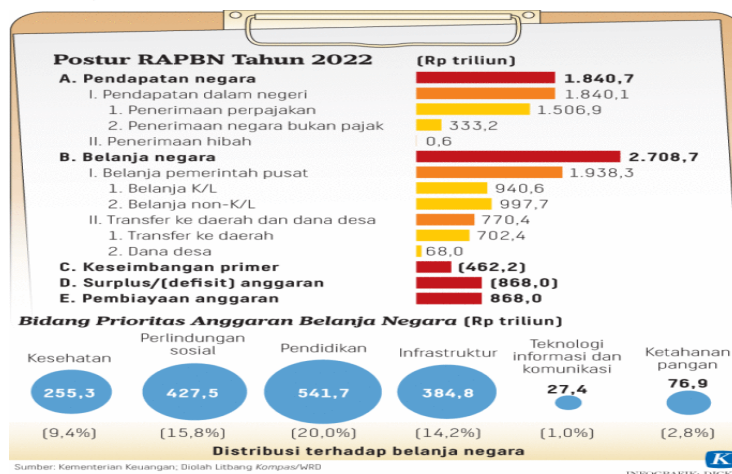
IMF.org

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
